

KORELASI ASPEK KOGNITIF TERHADAP KEPATUHAN MENGGONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL

Lilis Candra Yanti¹

¹Prodi DIII Kebidanan, STIKES Husada Mandiri Poso
liliscandrayanti@gmail.com

***Wastu Widya²**

²Prodi Diploma Tiga Kebidanan, Universitas Ummi Bogor
*wastuwidya18@gmail.com

Yunita Kristina³

³Fakultas Kedokteran, Universitas Cenderawasih
yunkris78@gmail.com

Endang Sulistyowati⁴

⁴Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Almarisah Madani
sulistyowati9183@gmail.com

Coresspondence Author: Wastu Widya; wastuwidya18@gmail.com

Abstract: *Pregnancy is a crucial phase in the human life cycle, especially because it is included in the golden period of the First 1,000 Days of Life (HPK), which starts from conception until the child is two years old. During pregnancy, the body's need for iron increases significantly, putting pregnant women at risk of anemia. The purpose of the study was to determine the correlation of cognitive aspects with adherence to taking Fe tablets in pregnant women. The research design used in this study was cross sectional. The research was conducted in the working area of Pasir Jaya Health Center. The research was conducted in September 2024. The population is all pregnant women who live in the Pasir Jaya Health Center working area, totaling 216 people. The sample amounted to 77 respondents. The sampling technique used Simple Random Sampling. The research instrument used a research questionnaire. Data analysis was carried out univariate and bivariate. The results showed a relationship between (p value: 0.042) and perceptions (p value: 0.032) on compliance with Fe tablet consumption in pregnant women. Pregnant women are advised to follow the doctor's or midwife's recommendations regarding regular consumption of blood supplement tablets and not to skip doses.*

Keywords: *Compliance, Knowledge, Perception.*

Abstrak: Kehamilan merupakan fase krusial dalam siklus kehidupan manusia, terutama karena termasuk dalam periode emas 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yang dimulai sejak konsepsi hingga anak berusia dua tahun. Selama masa kehamilan, kebutuhan tubuh terhadap zat besi mengalami peningkatan yang signifikan, sehingga berisiko terjadinya anemia ibu hamil. Tujuan penelitian untuk mengetahui korelasi aspek kognitif terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pasir Jaya. Penelitian dilakukan bulan September tahun 2024. Populasi merupakan seluruh ibu hamil yang berdomisii di wilayah kerja Puskesmas Pasir Jaya yang berjumlah 216 orang. Adapun sampel berjumlah 77 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner penelitian. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara (p value: 0,042) dan persepsi (p value: 0,032) terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Ibu hamil disarankan untuk mengikuti anjuran dokter atau bidan mengenai konsumsi tablet tambah darah secara teratur dan tidak melewatkan dosis.

Kata Kunci: Kepatuhan, Pengetahuan, Persepsi.

A. Pendahuluan

Kehamilan merupakan fase krusial dalam siklus kehidupan manusia, terutama karena termasuk dalam periode emas 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yang dimulai sejak konsepsi hingga anak berusia dua tahun. Masa ini sangat menentukan kualitas tumbuh kembang anak di masa depan, sehingga membutuhkan perhatian yang intensif dari berbagai aspek, terutama dari sisi kesehatan dan gizi. Ibu hamil termasuk dalam kelompok rentan terhadap masalah gizi, karena pada masa kehamilan terjadi peningkatan kebutuhan nutrisi baik makro maupun mikro untuk mendukung proses fisiologis tubuh ibu serta perkembangan janin yang optimal. Kemenkes RI (2019) menyatakan bahwa status gizi ibu selama kehamilan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin. Kekurangan asupan nutrisi dapat menyebabkan berbagai risiko kesehatan, seperti bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR), stunting, serta gangguan perkembangan otak dan sistem imun anak. Sebaliknya, asupan gizi yang adekuat akan menunjang terbentuknya janin yang sehat dan mencegah komplikasi selama kehamilan maupun persalinan.

Selama masa kehamilan, kebutuhan tubuh terhadap zat besi mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh peran penting zat besi dalam proses pembentukan sel-sel dan jaringan baru, baik pada ibu maupun janin yang sedang berkembang. Zat besi juga merupakan komponen esensial dalam sintesis hemoglobin, yaitu protein yang terdapat dalam sel darah merah dan berfungsi untuk mengangkut oksigen ke seluruh tubuh. Apabila tubuh mengalami kekurangan hemoglobin, maka kondisi ini dikenal sebagai anemia defisiensi besi, yang secara umum disebut juga sebagai penyakit kurang darah. Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan yang serius karena dapat meningkatkan risiko terjadinya berbagai komplikasi kehamilan, seperti bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR), perdarahan pascapersalinan, hingga risiko kematian pada ibu maupun bayi (PGS, 2017).

Berdasarkan laporan Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023, diketahui prevalensi ibu hamil berusia 25-34 tahun sebesar 31,4% dan usia 35-44 tahun sebesar 39,6%. Pada kehamilan, anemia sering terjadi karena adanya proses hemodilusi, yaitu pengenceran darah, di mana volume darah ibu hamil meningkat sekitar 30% hingga 40%. Proses ini biasanya mencapai puncaknya pada usia kehamilan 32 hingga 34 minggu (Kemenkes RI, 2024). Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan pencegahan dan pengelolaan anemia selama kehamilan. Kepatuhan ini mengacu pada sejauh mana ibu hamil mengikuti anjuran dan petunjuk yang diberikan oleh petugas kesehatan terkait dengan konsumsi tablet zat besi. Beberapa aspek yang menjadi indikator kepatuhan ini meliputi ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, cara mengonsumsi tablet zat besi yang benar, serta frekuensi konsumsi per hari yang sesuai dengan yang dianjurkan.

Berdasarkan survei awal, diketahui pada tahun 2022, tercatat sebanyak 24 orang ibu hamil mengalami anemia pada periode bulan September, yang setara dengan prevalensi sebesar 1,9%. Meskipun angka ini menunjukkan adanya tren penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, prevalensi anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pasir Jaya secara keseluruhan masih berada pada angka 2%. Hal ini mengindikasikan bahwa masalah anemia pada ibu hamil masih menjadi isu kesehatan yang perlu mendapatkan perhatian serius di wilayah tersebut. Menariknya, penurunan prevalensi ini terjadi meskipun cakupan pemberian tablet tambah darah (Fe) kepada ibu hamil telah mencapai target nasional, yakni sebesar 90%. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap tujuh orang ibu hamil mengenai pemahaman mereka terhadap pentingnya konsumsi tablet zat besi (Fe) secara teratur selama masa kehamilan, diketahui bahwa sebanyak empat orang ibu memahami pentingnya suplementasi zat besi secara rutin. Namun, tiga orang ibu lainnya menunjukkan pengetahuan yang kurang memadai terkait pentingnya konsumsi tablet Fe secara konsisten.

Ketika ditinjau dari aspek kepatuhan, hanya dua orang ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran, sedangkan lima orang lainnya mengaku tidak mengonsumsinya secara teratur.

Beberapa faktor yang menyebabkan ketidakpatuhan tersebut antara lain adalah karena sering lupa untuk mengonsumsi tablet, tidak adanya dukungan atau pengingat dari anggota keluarga, terutama dari suami, serta efek samping seperti mual yang dirasakan setelah mengonsumsi tablet Fe. Temuan ini menunjukkan bahwa rendahnya tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi suplemen zat besi masih menjadi tantangan utama dalam upaya menurunkan prevalensi anemia di kalangan ibu hamil. Kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar, termasuk dari keluarga inti, serta minimnya edukasi tentang pentingnya suplemen zat besi untuk kesehatan ibu dan janin dapat memperburuk situasi ini. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi aspek kognitif terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

B. Metodologi Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pasir Jaya. Penelitian dilakukan bulan September tahun 2024. Populasi merupakan seluruh ibu hamil yang berdomisii di wilayah kerja Puskesmas Pasir Jaya yang berjumlah 216 orang. Adapun sampel berjumlah 77 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner penelitian. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat.

C. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Aspek Pengetahuan dan Persepsi

No	Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe			
1	Kurang Patuh	27	35,0
2	Patuh	50	64,9
Total		77	100,0
Aspek Pengetahuan			
1	Kurang	16	20,8
2	Baik	61	79,2
Total		77	100,0
Persepsi			
1	Negatif	31	40,3
2	Positif	46	59,7
Total		77	100,0

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa terdapat 27 ibu hamil (35,0%) yang kurang patuh dalam konsumsi tablet Fe dengan mayoritas memiliki pengetahuan baik berjumlah 61 orang (79,2%). Menurut persepsi, diketahui terdapat 31 orang (40,3%) memiliki persepsi negatif.

Tabel 2. Hasil Analisis Bivariat Aspek Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Aspek Pengetahuan	Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe				P value	
	Kurang Patuh		Patuh		Total	
	n	%	n	%	n	%
Kurang	6	37,5	10	62,5	16	100
Baik	21	34,4	40	65,6	61	100
Jumlah	27	100	50	100	77	100

Tabel di atas menunjukkan, dari 16 ibu hamil dengan aspek pengetahuan kurang, terdapat 6 ibu hamil (37,5%) kurang patuh dalam konsumsi tablet Fe. Adapun dari 61 ibu hamil dengan aspek pengetahuan baik, terdapat 21 ibu hamil (34,4%) kurang patuh dalam konsumsi tablet Fe. Hasil uji statistik menggunakan *chi square* diperoleh nilai *p value* = $0,042 < \alpha 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara aspek pengetahuan terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuliani (2023) yang melakukan penelitian terkait hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

Merujuk hasil penelitian, aspek pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Aspek pengetahuan dibagi menjadi kurang dan baik. Pada hasil penelitian, terdapat 6 ibu hamil dengan pengetahuan kurang dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe yang kurang. Menurut Notoatmodjo (2018), Pengetahuan memegang peranan yang sangat penting sebagai determinan utama dalam membentuk perilaku individu, khususnya dalam konteks pengambilan keputusan untuk mematuhi anjuran konsumsi tablet zat besi (Fe). Tingkat pengetahuan seseorang berkaitan erat dengan kesadaran dan pemahamannya terhadap manfaat suatu intervensi kesehatan, termasuk suplementasi zat besi pada ibu hamil. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik tentang pentingnya tablet Fe, manfaatnya dalam mencegah anemia, serta dampak negatif dari kekurangan zat besi, cenderung memiliki sikap dan perilaku yang lebih patuh terhadap anjuran tenaga kesehatan. (Wulandini, 2020). Sebaliknya, rendahnya pengetahuan dapat menyebabkan kurangnya kepedulian, kesalahan persepsi, atau bahkan penolakan terhadap konsumsi tablet Fe. Berdasarkan tabulasi silang juga didapatkan meskipun ibu memiliki pengetahuan yang baik, namun juga kurang patuh dalam konsumsi tablet Fe. Hal ini dapat disebabkan faktor lainnya seperti kurangnya dukungan suami serta kurangnya dukungan tenaga kesehatan (Rostanty, 2025).

Tabel 3. Hasil Analisis Bivariat Persepsi Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Persepsi	Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe				P value		
	Kurang Patuh		Patuh				Total
	n	%	n	%	n	%	
Negatif	16	51,6	15	48,4	31	100	0,032
Positif	11	24,0	35	76	46	100	
Jumlah	27	100	50	100	77	100	

Tabel di atas menunjukkan, dari 31 ibu hamil dengan persepsi negatif, terdapat 16 ibu hamil (51,6%) kurang patuh dalam konsumsi tablet Fe. Adapun dari 46 ibu hamil dengan persepsi positif, terdapat 11 ibu hamil (24,0%) kurang patuh dalam konsumsi tablet Fe. Hasil uji statistik menggunakan *chi square* diperoleh nilai *p value* = $0,032 < \alpha 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara persepsi terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mulya (2022) yang melakukan penelitian terkait persepsi ibu hamil terhadap perilaku pencegahan anemia dengan konsumsi tablet Fe. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara persepsi ibu hamil terhadap perilaku kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan *p value* 0,004.

Merujuk hasil penelitian, persepsi merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Persepsi dikategorikan menjadi negatif dan positif. Berdasarkan tabulasi silang, terdapat 16 ibu hamil dengan persepsi negatif yang kurang patuh dalam konsumsi tablet Fe. Persepsi yang dimiliki oleh ibu hamil memainkan peranan penting dalam membentuk perilaku mereka terkait upaya pencegahan anemia selama kehamilan. Persepsi tersebut mencakup pengetahuan, keyakinan, serta pemahaman ibu

terhadap risiko dan dampak anemia terhadap kesehatan dirinya maupun janin yang dikandungnya. Ibu hamil yang memiliki persepsi positif dan menyadari pentingnya menjaga kadar hemoglobin yang optimal cenderung akan lebih patuh dalam menjalankan tindakan preventif, seperti mengonsumsi tablet zat besi (Fe) secara rutin, menjaga pola makan bergizi, dan melakukan pemeriksaan kehamilan secara berkala. Sebaliknya, persepsi yang kurang tepat atau minimnya pemahaman dapat menyebabkan rendahnya kepatuhan terhadap program pencegahan anemia, yang pada akhirnya meningkatkan risiko komplikasi kehamilan

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka didapatkan kesimpulan ada hubungan antara aspek pengetahuan dan persepsi terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe oleh ibu hamil. Ibu hamil disarankan untuk mengikuti anjuran dokter atau bidan mengenai konsumsi tablet tambah darah secara teratur dan tidak melewatkan dosis.

Daftar Pustaka

- Kemenkes RI. (2024). *Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Mulya, I, K., Kusumastuti, I. (2022). *Peran Bidan, Peran Keluarga dan Persepsi Ibu Terhadap Perilaku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil*. SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia. Vol 2. No. 1.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rostanty, T., Mamlukah., Suparman, R. (2025). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil*. *Journal of Midwifery Care*. Vol 5. No. 2.
- WHO. (2019). *Trends in maternal mortality 200 to 2017: estimates by WHO, UNICEF, UNFPA, World Bank Group and the united Nations Population Division*. Geneva
- Wulandini, P., Triska, T. (2020). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Puskesmas Ri Karya Wanita Pekanbaru*. *Menara Ilmu*. Vol 14 No 2.
- Yuliani, D, A., Maesaroh, S. (2023). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Sumbang II*. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*.